

**HUBUNGAN ANTARA *SPEED* DAN *AGILITY* DENGAN KEMAMPUAN
DRIBBLING PADA PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMP
NEGERI 48 JAKARTA**

**Muhammad Yusallim Kahfi^{1)*}, Surya Rezeki Sitompul²⁾, Taufik Yudi Mulyanto³⁾,
Muhammad Ishaq Gery⁴⁾**

^{1,2,3,4)} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Tangerang Selatan, 15419

* *yusallimkahfi@gmail.com*

accepted: 22 01 2023

revised: 29 03 2023

Approved: 12 04 2023

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi masih kurangnya kemampuan peserta didik dalam menggiring bola (*dribbling*) dalam permainan futsal yang disebabkan oleh peserta didik tidak mampu menguasai antara kecepatan dan kelincahan. Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bersifat korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik ekstrakurikuler. Instrumen yang digunakan lari 40 meter (*speed test*), *Illinois agility run test*, *dribbling test*. Analisis data menggunakan uji korelasi dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *speed* (X1) dan kemampuan *dribbling* (Y) diperoleh koefisien korelasi $0,063 > 0,661$ sehingga dapat diartikan bahwa *speed* mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kemampuan *dribbling* terbukti memiliki koefisien korelasi lebih besar dari batas penolakan terdapat hubungan yang signifikan antara *agility* (X2) dan kemampuan *dribbling* (Y) diperoleh koefisien korelasi $0,063 > 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa *speed* mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kemampuan *dribbling* terbukti memiliki koefisien korelasi lebih besar dari batas penolakan. Hasil perhitungan regresi ganda dengan dua prediktor memperoleh koefisien korelasi $R_y(1,2) = 0,569$. Uji R menunjukkan constant antara $R_{hitung} = 0,754$ lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 0,147. Sehingga dapat diartikan bahwa kedua variabel bebas *speed* dan *agility* (X1 dan X2) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kemampuan *dribbling* peserta didik (Y) terbukti R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} . Variabel X1, X2 dan Y saling memiliki keterkaitan dengan taraf persentase masing-masing sebesar 5%, 5%, dan 15%.

Kata kunci : *speed, agility, dribbling, futsal*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN *SPEED* AND *AGILITY* WITH
DRIBBLING ABILITY IN EXTRACURRICULAR STUDENTS OF SMP
NEGERI 48 JAKARTA**

Abstract

The background of this research is the lack of ability of students to dribble (dribbling) in futsal games which is caused by students not being able to master between speed and agility. This research design uses quantitative methods. This research is correlation in nature. The population in this study were 22 students of futsal extracurricular activities at SMP Negeri 48 Jakarta. The instruments used were the 40 meter run (speed test), the Illinois agility run test, the dribbling test. Data analysis used a correlation test with a significance level of 5%. The results showed that: (1) there is a significant relationship between speed (X1) and dribbling ability (Y) a correlation

coefficient of 0.063 > 0.661 is obtained so that it can be interpreted that speed has a significant relationship to dribbling ability as proven to have a correlation coefficient greater than therejection limit . (2) there is a significant relationship between agility (X2) anddribbling ability (Y) obtained a correlation coefficient of 0.063 > 0.05 so that it can be interpreted that speed has a significant relationship to dribbling ability proven to have a correlation coefficient greater than the rejection limit. (3) The results of multiple regression calculations with two predictors obtaina correlation coefficient $R_y(1.2) = 0.569$. The R test shows that the constantbetween $R_{count} = 0.754$ is greater than F_{table} with a significant level of $5\% = 0.147$. So that it can be interpreted that the two independent variables speed and agility (X1 and X2) have a significant relationship to students' dribbling abilities (Y) as shown by R_{count} being greater than R table.

Keywords: speed, agility, dribbling, futsal

PENDAHULUAN

Futsal dapat diartikan sebagai sepakbola dalam ruangan. Berbeda dengan permainan sepakbola dalam ruangan lainnya, lapangan permainan futsal dibatasi dengan garis, bukan papan atau jaring. Permainan futsal juga dapat dikatakan sebagai sepakbola mini. Dapat dikatakan demikian, karena permainan futsal dimainkan dengan cara yang hampir sama dengan bermain sepakbola, mulai dari cara bermain, peraturan dan juga bentuk lapangannya. Futsal saat ini menjadi salah satu olahraga terfavorit di seluruh dunia, hampir semua kalangan memainkannya (Muhammad Farid, 2016 : 5)

Penguasaan teknik dasar bermain merupakan komponen pokok dalam permainan. Dengan demikian peserta didik-peserta didik dapat menguasai bola dengan baik artinya, dapat memainkan bola dengan baik juga. Banyak faktor penting yang harus dimiliki untuk menunjang kemampuannya di lapangan antara lain kondisi fisik yang prima, kecepatan, ketepatan, kekuatan, kelincahan, dan keseimbangan. Olahraga

futsal tentu cenderung lebih dinamis dan gerakan yang cepat oleh karena itu dalam olahraga futsal salah satu tehnik yang harus di kuasai dengan baik yaitu keterampilan *dribbling* (Jones, 2013 : 44)

Menggiring bola (*dribbling*) tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja namun ada banyak faktor dalam menggiring bola seperti kecepatan (*Speed*) dan kelincahan (*agility*), untuk hal ini hal yang pertama dilakukan adalah mengukur sejauh mana peserta didik memiliki kecepatan (*speed*) dan kelincahan (*agility*) lalu menghubungkannya agar mengetahui hal apa saja yang meningkatkan agar para peserta didik dapat melakukan menggiring bola (*dribbling*) dengan baik. (Jhustinus Laksana, 2011 : 33)

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan peserta didik peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 48 Jakarta, masih terdapat kelemahan atau kekurangan yang dimana ketika peserta didik melakukan *dribbling* bola cenderung kurang terkontrol hal tersebut disebabkan karena pandangan peserta didik masih

melihat ke bawah, sentuhan masih kurang baik, jarak bola dengan kaki masih terlalu jauh sehingga bola dengan mudah dapat direbut oleh lawan, tubuh dari beberapa pemain futsal disini masih sangat kaku. Tingkat keterampilan menggiring bola peserta didik peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 48 Jakarta masih tergolong belum stabil atau bisa dikatakan belum semuanya menguasai, terlihat ketika mereka bermain masih sulit untuk membawa bola sampai ke titik terdekat gawang.

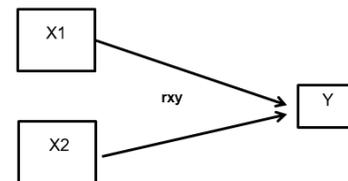
Banyak sekali faktor penunjang untuk memiliki tehnik dasar *dribbling* dengan baik, diantaranya *speed* dan *agility*. Namun dalam penelitian ini tidak membahas tentang bentuk-bentuk dari latihan dari 3 variabel tersebut dikarenakan penelitian ini bersifat korelasional yang hanya mengukur tingkat *speed* dan *agility* pada pemain futsal di ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 48 Jakarta, kemudian menghubungkannya dengan hasil *dribbling*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Dengan teknik korelasi. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2011: 8)

Gambar 1 Desain Penelitian



X1 : *Speed*

X2 : *Agility*

Y : Kemampuan *dribbling*

rxy : Korelasi x1 dan x2 terhadap y atau korelasi *speed* dan *agility*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 48 Jakarta yang berjumlah 22 orang. Sampel penelitian ini adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Arikunto (2013: 104) mengemukakan bahwa apabila populasi kurang dari 100 orang, maka diambil total sampelnya. Namun, populasinya lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka alat ukur yang digunakan untuk mengukur kecepatan adalah tes lari 40 meter. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur data kelincahan digunakan

tes kelincahan *Illionis Agility run*. Sedangkan untuk mengukur kemampuan *dribbling* menggunakan kriteria penilaian *dribbling*.

Sesuai dengan metode dan desain yang digunakan, adapun langkah sebagai berikut dalam pengumpulan data :

1. Menetapkan populasi dan sampel penelitian.
2. Melakukan tes *speed* lari 40 meter, tes *agility* (*illionis agility run*).
3. Melakukan tes kemampuan *dribbling* bola futsal kepada subyek.
4. Melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil semua tes.
5. Menetapkan kesimpulan.

Analisis data uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak, sehingga memungkinkan dilakukannya analisis data yang tepat dengan menggunakan SPSS 25. Uji normalitas yang dilakukan yakni uji normalitas kolmogorov-smirnov dan menggunakan software SPSS 25. Uji homogenitas Tujuan dari tes homogen adalah untuk menjamin bahwa varians masing- masing kelompok adalah sama atau sebanding untuk membandingkan sesuatu secara akurat. Hasil uji homogenitas harus sesuai dengan total responden penelitian karena tidak semua jawaban dicerminkan secara akurat oleh data yang diperoleh, maka pengolahan data dapat dilanjutkan ke pengukuran pengaruh atau hubungan dan pengujian hipotesis. Ali Maksum (2012:49)

menegaskan bahwa tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan didukung oleh bukti empiris berupa data. Hanya ada satu hipotesis yang benar dalam sebuah penelitian, dan itu adalah teori yang telah terbukti benar atau diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Hasil hitung korelasi *speed* sebesar 0,147 berkorelasi. Hasil hitung variabel *agility* 0,146 berkorelasi. Hubungan antara *speed* dan *agility* terhadap kemampuan *dribbling* sebesar 0,147 dan 0,146 berkorelasi $> 0,05$. Keterhubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap Y maka dapat dikatakan saling berhubungan.

Nilai signifikansi F change sebesar 0,000 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variable X1 (*speed*) dan variable X2 (*agility*) memiliki hubungan signifikansi terhadap kemampuan *dribbling* (Y). Nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,754. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara X1 (*speed*) dan X2 (*agility*) terhadap kemampuan *dribbling* (Y) memiliki hubungan yang kuat. Berdasarkan hasil hitung nilai F sebesar 0,380 dan 0,790 $< F$

tabel 3,55 Berdasarkan hasil uji linieritas nilai *sig deviation from linearity* sebesar 0,366 dan $0,147 > 0,05$. maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara variabel X1 *speed* dan variabel X2 *agility* terhadap kemampuan *dribbling*.

Uji hipotesis bertujuan untuk mencari apakah ada hubungan antara *speed* dan *agility* terhadap kemampuan *dribbling* peserta didik ekstrakurikuler SMP Negeri 48 Jakarta. Berikut ini hasil uji hipotesis yang peneliti dapatkan :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Jika nilai $sig > 0,05$ atau $f \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat hubungan antara variabel X dan Y, dan jika nilai $sig > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ Tabel}$ maka tidak terdapat hubungan antar variabel X dan Y. Berdasarkan hasil uji hipotesis, hipotesis pertama ada hubungan antara *speed* terhadap kemampuan *dribbling* futsal. Untuk variabel *speed* dengan koefisien t hitung sebesar $3,941 > 0,12$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dan F tabel $15,53 > 0,05$.

2. Uji Hipotesis Kedua

Jika nilai $sig > 0,05$ atau $f \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat hubungan antara variabel X dan Y, dan jika nilai $sig > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ Tabel}$ maka tidak terdapat hubungan antar variabel X dan Y. Berdasarkan hasil

uji hipotesis, hipotesis kedua ada hubungan antara *agility* terhadap kemampuan *dribbling* futsal. Untuk variabel *agility* dengan koefisien t hitung sebesar $3,57 > 0,02$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dan F tabel $2,92 > 0,05$.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga ada hubungan antara gabungan kedua variabel bebas yaitu *speed* dan *agility* terhadap kemampuan *dribbling* futsal. Untuk gabungan kedua variabel bebas dengan koefisien korelasi $0,661$. Artinya hipotesis ketiga ada hubungan antara *speed* dan *agility* terhadap kemampuan *dribbling* futsal terbukti

KESIMPULAN

Setelah data berhasil di analisis, deskripsi dan pengujian temuan studi, kesimpulan berikut dapat dibuat :

1. Di SMP Negeri 48 Jakarta terdapat hubungan yang signifikan antara *speed* (X1) dan kemampuan *dribbling* (Y) diperoleh koefisien korelasi $0,663 > 0,661$ sehingga dapat diartikan bahwa *speed* mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kemampuan *dribbling* terbukti memiliki koefisien korelasi lebih besar dari batas penolakan.
2. Terdapat hubungan yang signifikan

antara *agility* (X2) dan kemampuan *dribbling* (Y) diperoleh koefisien korelasi $0,063 > 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa *speed* mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kemampuan *dribbling* terbukti memiliki koefisien korelasi lebih besar dari batas penolakan.

3. Ada Hubungan antara gabungan kedua variabel bebas yaitu *speed* dan *agility* terhadap kemampuan *dribbling* ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 48 Jakarta dengan koefisien korelasi 0,569. constant antara rR hitung 0,754 lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% 0,147.

Sabar Muljana dan Yunus, D. (2020). Modul Pembelajaran SMP Terbuka PJOK Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD.
Samsudin (2008) Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisuyanto.B. (2009). Cerdas Dan Bugar Dengan Senam Lantai. Indonesia: PT. Gramedia Widiasarana.
- Agusta, Hendra. (2009). Pola Gerak Dalam Senam 1. Jakarta: CV Ipa Abong.
- Kasim, M. (2010). Metode Penelitian. Yogyakarta: UIN Maliki Press.
- Madijono, Sapto,. (2010). Bergembira dengan Senam. Semarang: Aneka Ilmu.
- Mahmudi. (2010). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Jurnal STIE YKPN
- Mulyasa, E.(2004). Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.